

ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK MATERI FUTSAL PADA SMP NEGERI 2 PATTALLASSANG KABUPATEN GOWA

Muh. Reyhan Fias Hasanuddin¹, Nur Istiqamah², Andi Fathir Perawira. R³, Sophia⁴, Budianto⁵, Irvan Sir⁶, Poppy Elisano Arfanda⁷

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7}Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: muhreyhanfias22@gmail.com

Article History

Received: 23-04-2026

Revision: 03-05-2026

Accepted: 05-05-2026

Published: 08-05-2026

Abstract. This study aims to determine the level of interest in learning PJOK (Physical Education) for futsal among students in Year 8 at SMP Negeri 2 Pattallassang, Gowa Regency. The study used a quantitative descriptive approach with a survey method. The sample size was 28 students, selected using random sampling. The instrument used was a questionnaire on learning motivation, which was designed based on the indicators of attention, interest, enjoyment, and involvement of students, with measurement using a Likert scale. Data collection was carried out by distributing the questionnaire to the respondents, and then analysed using descriptive statistics in the form of percentages with the help of SPSS version 29.0 and Microsoft Excel 2023. The results of the study showed that student interest was in the 'very low' category at 10%, 'low' at 17%, 'moderate' at 32%, 'good' at 39%, and 'very good' at 0%. Despite the presence of students with low learning motivation, the average score of 94.86 indicates that, in general, students' learning motivation for the futsal PJOK subject is in the good category. This finding implies that PE teachers need to maintain and improve their varied and engaging teaching strategies to ensure that students' learning motivation is more evenly distributed and improves, particularly among those who are still in the lower category.

Keywords: Student Learning Interest, Futsal, PJOK

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK materi futsal pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pattallassang, Kabupaten Gowa. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian berjumlah 28 siswa yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket minat belajar yang disusun berdasarkan indikator perhatian, ketertarikan, perasaan senang, dan keterlibatan siswa, dengan pengukuran menggunakan skala Likert. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase dengan bantuan *SPSS versi 29.0* dan *Microsoft Excel 2023*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori kurang sekali sebesar 10%, kurang 17%, sedang 32%, baik 39%, dan baik sekali 0%. Meskipun masih terdapat siswa dengan minat belajar rendah, nilai rata-rata sebesar 94,86 menunjukkan bahwa secara umum minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK materi futsal berada pada kategori baik. Temuan ini mengimplikasikan bahwa guru PJOK perlu mempertahankan dan meningkatkan strategi pembelajaran yang variatif dan menarik agar minat belajar siswa dapat lebih merata dan meningkat, khususnya bagi siswa yang masih berada pada kategori rendah.

Kata Kunci: Minat Belajar, Siswa, Futsal, PJOK

How to Cite: Hasanuddin, M. R. F., Istiqamah, N., Perawira, R. A. F., Sophia., Budianto., Sir, I., & Arfanda, P. E. (2026). Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Materi Futsal pada SMP Negeri 2 Pattallassang Kabupaten Gowa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (3), 3163-3171. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i3.5467>

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam pengembangan aspek fisik, psikis, sosial, dan moral peserta didik. Melalui pembelajaran PJOK, siswa tidak hanya diarahkan untuk mencapai kebugaran jasmani, tetapi juga dibentuk karakter seperti sportivitas, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan pola hidup sehat (Depdiknas dalam Imawati & Maulana, 2021; Rosdiani, 2019). Dengan demikian, PJOK memiliki kontribusi strategis dalam mendukung perkembangan peserta didik secara holistik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Salah satu materi dalam pembelajaran PJOK di tingkat SMP adalah futsal. Futsal merupakan cabang olahraga permainan yang populer di kalangan pelajar dan masyarakat luas karena bersifat dinamis, kompetitif, dan menuntut kerja sama tim (Lhaksana, 2017). Namun, pembelajaran futsal di sekolah sering menghadapi kendala, terutama terkait penguasaan teknik dasar seperti passing, dribbling, shooting, dan kontrol bola. Siswa yang belum menguasai teknik dasar cenderung kurang percaya diri, kurang tertarik, dan menunjukkan minat belajar yang rendah, sehingga berdampak pada kurang optimalnya hasil pembelajaran (Sukintaka, 2016). Permasalahan tersebut juga ditemukan dalam pembelajaran PJOK materi futsal di SMP Negeri 2 Pattallassang, Kabupaten Gowa. Berdasarkan pengamatan awal, pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan praktik berulang tanpa variasi strategi yang menarik serta minim demonstrasi gerak yang efektif. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa kurang aktif, kurang antusias, dan cenderung pasif selama proses pembelajaran. Padahal, minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keterlibatan siswa, motivasi, dan keberhasilan belajar dalam pembelajaran PJOK (Slameto, 2015; Uno, 2021).

Penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti model atau metode pembelajaran PJOK, sementara kajian yang secara khusus menganalisis minat belajar siswa terhadap materi futsal, terutama dengan meninjau aspek intrinsik dan ekstrinsik siswa di tingkat SMP, masih relatif terbatas. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK materi futsal dengan pendekatan deskriptif kuantitatif berbasis angket, sehingga memberikan gambaran empiris yang lebih spesifik mengenai kondisi minat belajar siswa di SMP Negeri 2 Pattallassang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa SMP Negeri 2 Pattallassang terhadap pembelajaran PJOK materi futsal. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi bagi guru PJOK dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK materi futsal. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pattallassang, Kabupaten Gowa. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII yang dipilih sebagai responden sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket minat belajar kepada siswa. Angket disusun dalam bentuk skala Likert yang memuat pernyataan-pernyataan terkait aspek minat belajar siswa, baik intrinsik maupun ekstrinsik, terhadap pembelajaran PJOK materi futsal. Selain angket, teknik dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data pendukung yang relevan dengan penelitian, seperti data jumlah siswa dan kondisi pembelajaran. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai minat belajar siswa. Analisis data meliputi perhitungan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum dan maksimum, serta persentase pada setiap kategori minat belajar. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS dan Microsoft Excel.

HASIL

Hasil Deskriptif Data

Hasil analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan kecenderungan minat belajar siswa secara umum, yang ditinjau dari nilai rata-rata, persentase, serta sebaran kategori minat belajar. Penyajian hasil ini bertujuan untuk memberikan informasi faktual mengenai kondisi minat belajar siswa sebagai dasar dalam memahami keterlibatan dan respons siswa terhadap pembelajaran PJOK materi futsal di sekolah.

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif tiap variabel

	N	Sum	Mean	Stdv	Variance	Range	Min.	Max.
Minat siswa terhadap pembelajaran PJOK materi futsal	28	2656.00	94.85	11.22	125.69	40.00	71.00	111.00

Untuk data hasil minat terhadap pembelajaran PJOK materi futsal pada siswa SMP Negeri 2 Pattallassang dari 28 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 2656.00 dan rata-rata yang diperoleh 94.85 dengan hasil *standar deviasi* 11.22 dan nilai *variance* 125.69 dari *range* data 40.00 antara nilai minimum 71.00 dan 111.00 untuk nilai maksimal.

Internal

Tabel 2. Deskriptif data faktor internal

INTER-NAL	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Dev	Var
	28	22.00	31.00	53.0	1272.0	45.43	5.71	32.62

Dari tabel di atas diketahui tingkat Analisis Deskriptif minat siswa mengikuti pembelajaran PJOK faktor Internal; diperoleh total nilai sebanyak 1272.00 dan rata-rata yang diperoleh 45.43 dengan hasil standar deviasi 5.71 dan nilai *variance* 32.62 dari *range* data 22.00 antara nilai minimum 31.00 dan 53.00 untuk nilai maksimal. Berikut merupakan rekapitulasi persentase hasil minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK materi futsal dari faktor internal.

Tabel 3. Rekapitulasi persentasi minat belajar siswa pada pembelajaran pjok materi futsal dari faktor internal

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1	54,00 > X	0	0.00%	Sangat Baik
2	48,28 < X < 54,00	9	32.14%	Baik
3	42,57 < X < 48,28	13	46.43%	Sedang
4	36,86 < X < 42,57	3	10.71%	Kurang
5	X < 36,86	3	10.71%	Sangat Kurang
Jumlah		28	100%	-

Dari tabel dan gambar di atas diketahui tingkat Analisis Deskriptif minat siswa mengikuti pembelajaran PJOK faktor Internal, pada kategori sangat Baik dengan persentase 0.00%, pada kategori Baik dengan persentase 32.14%, pada kategori Sedang dengan persentase 46.43%, pada kategori kurang dengan persentase 10.71%, dan kategori sangat kurang dengan persentase 10.71%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK materi futsal dari factor internal berada dalam kategori sedang.

Eksternal

Dalam penelitian ini faktor ekstrinsik dijabarkan dalam 14 item pernyataan yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK materi futsal pada siswa SMP Negeri 2 Pattallassang.

Tabel 4. Deskriptif data dari faktor eksternal

EKSTER NAL	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Varian ce
	28	34.00	26.00	60.00	1384.0	49.42	7.10	50.55

Dari tabel di atas diketahui tingkat analisis deskriptif minat siswa mengikuti pembelajaran PJOK faktor eksternal; diperoleh total nilai sebanyak 1384.00 dan rata-rata yang diperoleh 49.42 dengan hasil standar deviasi 7.10 dan nilai variasi 50.55 dari range data 34.00 antara nilai minimum 26.00 dan 60.00 untuk nilai maksimal. Berikut merupakan rekapitulasi persentase hasil minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK materi futsal dari faktor ekstrernal.

Tabel 5. Rekapitulasi persentasi minat belajar siswa pada pembelajaran pjok materi futsal dari faktor eksternal

No.	Interval	Frekuensi	Persense	Klasifikasi
1	$60,09 > X$	0	0.00%	Sangat Baik
2	$52,98 < X < 60,09$	10	35.71%	Baik
3	$45,87 < X < 52,98$	12	42.86%	Sedang
4	$38,76 < X < 45,87$	5	17.86%	Kurang
5	$X < 38,76$	1	3.57%	Sangat Kurang
J u m l a h		28	100%	-

Dari tabel dan gambar di atas diketahui tingkat Analisis Deskriptif minat siswa mengikuti pembelajaran PJOK faktor ekstrernal, pada kategori Sangat Baik dengan persentase 0.00%, pada kategori Baik dengan persentase 35.71%, pada kategori Sedang dengan persentase 42.86%, pada kategori kurang dengan persentase 17.86%, dan kategori sangat kurang dengan persentase 3.57%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK materi futsal dari faktor ekstrinsik berada dalam kategori sedang.

Hasil Analisis Hipotesis

Hasil persentasi hasil minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK materi futsal pada siswa SMP Negeri 2 Pattallassang.

Tabel 6. Rekapitulasi persentase hasil data minat belajar siswa terhadap pembelajaran pjok materi futsal pada siswa SMP Negeri 2 Pattallassang.

No.	Interval	Frekuensi	Persense	Klasifikasi
1	$111,67 > X$	0	0.00%	Sangat Baik
2	$100,46 < X < 111,67$	11	39.29%	Baik
3	$89,25 < X < 100,46$	9	32.14%	Sedang
4	$78,04 < X < 89,25$	5	17.86%	Kurang
5	$X < 78,04$	3	10.71%	Sangat Kurang
J u m l a h		28	100%	-

Berdasarkan tabel 6 di atas, nampak bahwa persentase hasil data hasil minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK materi Futsal pada siswa SMP Negeri 2 Pattallassang dari 28 siswa atau (100%), kategori sangat baik sebanyak 0 murid atau (0.00%), kategori baik sebanyak 11 siswa atau (39.29%), kategori sedang sebanyak 9 siswa atau (32.14%), kategori kurang sebanyak 5 siswa atau (17.86%), dan kategori sangat kurang sebanyak 3 siswa atau (10.71%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir hasil minat belajar siswa terhadap pembelajran PJOK materi futsal pada siswa SMP Negeri 2 Pattallassang berada pada kategori Baik.

DISKUSI

Minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK materi futsal pada siswa SMP Negeri 2 Pattallassang. Bahwa persentase hasil data hasil minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK materi futsal pada siswa SMP Negeri 2 Pattallassang dari 28 siswa atau (100%), kategori sangat baik sebanyak 0 murid atau (0.00%), kategori baik sebanyak 11 siswa atau (39.29%), kategori sedang sebanyak 9 siswa atau (32.14%), kategori kurang sebanyak 5 siswa atau (17.86%), dan kategori sangat kurang sebanyak 3 siswa atau (10.71%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir hasil minat belajar siswa terhadap pembelajran PJOK materi futsal pada siswa SMP Negeri 2 Pattallassang berada pada kategori Baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK materi futsal. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK materi futsal sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dikelas. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran.

Internal

Berdasarkan hasil penelitian, minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK materi futsal ditinjau dari faktor internal berada pada kategori sedang. Dominasi kategori sedang menunjukkan bahwa siswa pada dasarnya memiliki ketertarikan dan kemauan dari dalam diri untuk mengikuti pembelajaran futsal, namun motivasi tersebut belum sepenuhnya berkembang secara optimal. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat personal terhadap olahraga futsal, rasa percaya diri dalam menguasai teknik dasar, serta pengalaman belajar sebelumnya. Slameto (2015) menjelaskan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh kesiapan mental, perhatian, dan motivasi intrinsik siswa. Ketika siswa merasa kurang mampu atau kurang menguasai keterampilan dasar, minat belajar cenderung tidak berkembang maksimal meskipun terdapat ketertarikan awal terhadap materi.

Selain itu, kategori sedang pada faktor internal juga mengindikasikan bahwa sebagian siswa masih mengikuti pembelajaran karena tuntutan akademik, bukan sepenuhnya karena dorongan intrinsik. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2021) yang menyatakan bahwa minat belajar yang kuat muncul ketika siswa merasakan kesenangan, keterlibatan aktif, dan makna dalam proses pembelajaran. Pada konteks pembelajaran PJOK materi futsal, kurangnya variasi aktivitas, minimnya pemberian umpan balik positif, serta keterbatasan kesempatan bagi siswa untuk berhasil dalam latihan dapat menghambat tumbuhnya motivasi internal. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru PJOK dalam merancang pembelajaran futsal yang lebih variatif, partisipatif, dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa agar dapat meningkatkan rasa percaya diri dan minat belajar dari dalam diri siswa secara berkelanjutan.

Eksternal

Berdasarkan hasil penelitian, minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK materi futsal ditinjau dari faktor eksternal berada pada kategori sedang. Dominasi kategori sedang menunjukkan bahwa lingkungan belajar siswa, seperti fasilitas sekolah, peran guru, serta dukungan keluarga, sudah cukup mendukung tetapi belum sepenuhnya optimal dalam mendorong minat belajar siswa. Persentase kategori baik yang relatif lebih besar dibanding kategori kurang dan sangat kurang mengindikasikan bahwa sebagian siswa merasakan manfaat dari sarana prasarana dan suasana pembelajaran PJOK yang ada. Namun, masih terdapat siswa yang menilai faktor eksternal belum cukup menarik atau memotivasi, sehingga minat belajar mereka belum berkembang secara maksimal.

Faktor eksternal memegang peranan penting dalam membentuk minat belajar siswa, terutama dalam pembelajaran PJOK yang bersifat praktik dan membutuhkan dukungan lingkungan yang kondusif. Menurut Slameto (2015), minat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa, tetapi juga oleh faktor luar seperti metode mengajar guru, fasilitas belajar, serta dukungan orang tua. Fasilitas olahraga yang memadai, variasi kegiatan pembelajaran, dan suasana belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Sebaliknya, keterbatasan sarana dan pendekatan pembelajaran yang monoton dapat menurunkan ketertarikan siswa terhadap materi futsal.

Selain itu, dukungan keluarga dan lingkungan sosial juga berkontribusi terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK. Uno (2021) menegaskan bahwa motivasi dan minat belajar siswa akan meningkat apabila terdapat dorongan positif dari lingkungan sekitar, baik di sekolah maupun di rumah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun faktor eksternal berada pada kategori sedang, masih diperlukan upaya peningkatan melalui penyediaan fasilitas yang lebih optimal, penerapan strategi pembelajaran yang lebih menarik, serta penguatan peran orang tua dalam mendukung aktivitas belajar PJOK. Upaya tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan minat belajar siswa secara lebih merata dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK materi futsal di SMP Negeri 2 Pattallassang secara umum berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki ketertarikan dan sikap positif terhadap pembelajaran futsal, baik ditinjau dari faktor internal maupun eksternal. Meskipun demikian, masih terdapat siswa yang berada pada kategori sedang dan kurang, sehingga diperlukan upaya berkelanjutan dari guru dan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, variasi metode, serta dukungan lingkungan agar minat belajar siswa dapat berkembang secara lebih optimal.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- Sekolah harus mampu memfasilitasi kegiatan belajar mengajar secara maksimal baik itu pelajaran PJOK maupun pelajaran-pelajaran lainnya

- Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan indikator yang lebih terperinci agar peneliti dan siswa mudah untuk menjalankan penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat menghubungkan variabel pada penelitian selanjutnya.
- Bagi orang tua dan guru mata pelajaran khususnya PJOK maupun pelajaran lainnya diharapkan agar selalu mendampingi anak didiknya serta membantu mengarahkan minat terhadap bakat yang dimiliki oleh siswa

REFERENSI

- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program*. Pustaka Pelajar.
- Badaru, B. (2017). *Latihan taktik bermain futsal modern*. Cakrawala Cendekia.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Departemen Pendidikan Nasional.
(dikutip dalam Imawati & Maulana, 2021)
- Giri Wiarto. (2013). *Fisiologi dan olahraga*. Graha Ilmu.
- Imawati, V., & Maulana, A. (2021). *Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah*.
- Irawan, A. (2009). *Teknik dasar modern futsal*. PT Pena Pundi.
- Jaya, A. (2008). *Futsal: Gaya hidup, peraturan, dan tips-tips permainan*. Pustaka Timur.
- Kamaruddin. (2020). *Metodologi penelitian dasar*. Universitas Negeri Makassar.
- Karuru, P. (2013). Pentingnya kajian pustaka dalam penelitian. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 1–9. <http://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jkip/article/view/149>
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik dan strategi futsal modern*. Penebar Swadaya Group.
- Lhaksana, J. (2017). *Taktik dan strategi futsal modern*. Be Champion.
- Rosdiani, D. (2019). *Perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Alfabeta.
- Sarumpaet, A. (1992). *Pendidikan jasmani dan kesehatan*. Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Scheunemann, T. (2008). *Dasar-dasar sepak bola modern*. Dioma.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukintaka. (2016). *Teori pendidikan jasmani: Filosofi, pembelajaran, dan masa depan*. Nuansa Cendekia.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wibowo, A. T. (2019). *Keterampilan dasar permainan futsal*. MBridge Press.